

BAB V

PENUTUP

Bab penutup dalam penelitian ini akan menjelaskan terkait kesimpulan, keterlibatan penelitian terkait dengan teoritis, praktis, sosial, dan rekomendasi yang didasarkan oleh hasil penelitian. Kesimpulan pada bab ini, mendeskripsikan jawaban dari tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan hasil dari penerapan pemerintah daerah dalam *cyber public relations* melalui website dan mendeskripsikan terkait respon publik di kolom komentar kanal berita website pemerintah daerah.

5.1 Kesimpulan

- Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini, humas pemerintah daerah tidak semua instansi bergerak mengikuti perkembangan media. Walaupun persyaratan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini secara teknis dimiliki oleh bagian humas pemerintah daerah tetapi persepsi dari sumber daya manusia membuat pemahaman akan media online nampaknya masih jauh dari keinginan.
- Media komunikasi yang saat ini digunakan menunjukkan hasil yang kuat bahwa model komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah cenderung bersifat satu arah.
- Keadaan ini didasarkan pada fokus penelitian ini yaitu *cyber public relations*. Tipe informasi yang disampaikan menjadi tolok ukur untuk mengetahui adanya aktivitas *cyber public relations*. Tipe informasi pada penelitian ini melihat dari tujuan humas pemerintah menurut Mordecai Lee. Terdapat 7 tujuan humas pemerintah yang menjadi tolok ukur pada penelitian ini yang dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu komunikasi humas dan *feedback*.
- Bentuk aktivitas *cyber public relations*, dilihat berdasarkan isi berita yang

disampaikan oleh humas pemerintah daerah. Hasil temuan telah menunjukkan adanya aktivitas *cyber public relations*, berita yang disampaikan dari kota maupun kabupaten masuk dalam tujuan humas pemerintah.

- Selain memfokuskan pada isi berita, penelitian ini juga melihat respon publik dalam kanal berita pemerintah daerah. Dari hasil temuan ternyata kanal berita dalam website pemerintah daerah tidak menyediakan kolom komentar. Kondisi ini membuat publik tidak dapat memberikan respon terkait berita yang disampaikan oleh pemerintah daerah.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Dalam penelitian ini telah menunjukkan konsep dan teori yang telah digunakan peneliti dalam implementasi *cyber public relations* dalam penyampaian berita melalui website pemerintah daerah telah menggambarkan berbagai hal. Khususnya dalam teori, *excellence in public relations theory* dan teori effendy mengenai pola komunikasi.

Excellence in public relations theory menjelaskan terkait aktivitas humas berdasarkan 4 model antara lainnya press agentry/ publisitas, media informasi, two way asimetris dan two way simetris. Model humas pemerintah daerah dalam temuan ini menggunakan model press agentry/ publisitas dan media informasi publik. Keterkaitan penelitian dengan model press agentry, karena humas pemerintah daerah kota maupun kabupaten menjalankan aktivitasnya sebagai wartawan dengan menulis berita terkait aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Selanjutnya berita yang telah selesai ditulis akan dipublikasikan melalui website pemerintah daerah yang berguna untuk mempersuasi publik. Sedangkan dengan model media informasi publik keterkaitan dalam penelitian ini adalah aktivitas humas pemerintah daerah

hanya sebagai penyedia informasi publik yang digunakan untuk membangun kepercayaan publik. Tetapi konteks pada model informasi publik ini, tidak secara wajib menanggapi umpan balik sehingga pola komunikasi yang digunakan satu arah.

Teori Effendy dalam aktivitas yang dilakukan oleh humas pemerintah daerah dalam penelitian ini menggunakan pola komunikasi satu arah. Dimana aktivitas ini, tidak memperhatikan umpan balik yang diberikan oleh publik. Berdasarkan hasil temuan, pemerintah daerah yang menjadi objek dalam penelitian ini tidak menyediakan kolom komentar di kanal berita website pemerintah daerah. Sehingga publik tidak dapat memberikan perhatian kepada pemerintah daerah dengan memberikan saran atau kritik terkait berita yang telah disampaikan. Keterkaitan kedua teori memberikan gambaran bahwa aktivitas yang dilakukan oleh *cyber public relations* pemerintah daerah menggunakan pola komunikasi satu arah sebagai bentuk membangun kepercayaan publik serta mempersuasi publik dengan informasi yang diberikan.

5.2.2 Implikasi Praktis

Tataran praktis pada penelitian ini, memberikan penjelasan mengenai praktik komunikasi dalam aktivitas *cyber public relations* dalam penyampaian berita melalui website pemerintah daerah yang menggunakan pola komunikasi satu arah sebagai pemenuhan informasi bagi publik. Humas pemerintah daerah menjadi komunikator dalam membuat berita dan menyampaikan berita kepada publik. Berita menjadi salah satu sistem komunikasi yang memberikan gambaran serta penjelasan kepada publik terkait aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Dengan menggunakan website sebagai media dalam menyebarkan informasi, humas pemerintah daerah secara langsung dapat menyampaikan berita tersebut kepada publik secara luas.

5.2.3 Implikasi Sosial

Dengan adanya penelitian ini, publik dapat memahami pola komunikasi yang digunakan pemerintah daerah dalam website. Pemerintah daerah dapat menggunakan beberapa pola komunikasi pada media yang mereka digunakan. Karena seiring berkembangnya era teknologi informasi dan komunikasi, kebutuhan akan informasi terus meningkat. Pemerintah daerah dalam kesehariannya memberikan informasi terkait aktivitas mereka kepada publik sebagai bentuk keterbukaan informasi. Komunikasi telah menjadi landasan dasar untuk menjalin hubungan antara publik dan pemerintah. Dengan memanfaatkan media secara maksimal, publik bisa mendapatkan banyak informasi terkait pemerintah daerah melalui media manapun.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan penjelasan dari kesimpulan diatas yang menunjukkan bahwa aktivitas *cyber public relations* telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah kota maupun kabupaten dalam penyampaian berita melalui website, maka diperlukan berbagai rekomendasi sebagai berikut :

- A. Pemerintah daerah : dalam penerapan *cyber public relations* pada penelitian ini, hanya berfokus pada komponen penyebaran informasi sehingga pola komunikasi yang digunakan komunikasi satu arah. Bahwasanya *cyber public relations* adalah suatu strategi yang juga bersifat interaktif sehingga dapat menciptakan komunikasi dua arah antara pemerintah daerah dan masyarakat. Dengan ini, pemerintah daerah harus menciptakan komunikasi yang berjalan dua arah dalam website pemerintah daerah agar program dari pemerintah daerah tersebut realistis dan menjadikan tugas humas pemerintah daerah yang ideal. Komunikasi dua arah ini dapat dilakukan dengan membuka kolom komentar dalam kanal berita dan membuka kolom saran serta menampilkan hasil saran yang ditampilkan pada layar

utama bagian samping di website pemerintah daerah.

- B. Bagi penelitian selanjutnya : peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya melakukan studi *cyber public relations* di humas pemerintah daerah lainnya, dengan fokus pada beberapa media online atau sosial yang digunakan setiap instansi sebagai media interkatif dengan masyarakat. Dengan ini, peneliti selanjutnya dapat menganalisis media yang digunakan pemerintah daerah tersebut.